

ABSTRACT

Globalization has triggered Korean movie to be greater and more competitive in the world. Many scholars and critics start considered American and Korean popular culture as super power. Starting from local industry, it transformed through circumstances and events then develop into global product. Hollywood has experiences in shaping the lifestyle in the world. This study aims to find out the transformation of values represented on American remakes of Korean popular movies. It also has purpose to find out the reason behind the transformation of values represented in American remakes of Korean popular movies. The study applied semiotic theories from Christian Metz. The representation approach is also applied to reveal the transformation of values beneath the transnational remakes. The study finally revealed that there were several Korean values remain in the remake version of Korean American movies. It also delineated some failures in American movies industries. It is gathered from the data exposed American values replaced the original values. Korean values cannot replace the absorbed American values in Hollywood movie industries. The transformation revealed that the audience demands and taste mainly influence the movie industries in Hollywood. The movie industries main responsibility is to fill the demand in the society and it adopts the universal values believed by the audience.

Keywords: American values, Korean values, remakes movies, transnational remakes

INTISARI

Globalisasi telah mendorong industri film Korea menjadi industri yang paling berkembang dan kompetitif di dunia. Banyak ahli dan kritikus mulai mempertimbangkan budaya populer Amerika dan Korea sebagai budaya paling berpengaruh, dimulai sebagai produk lokal melalui berbagai tahapan, proses serta peristiwa telah menjelma menjadi produk global. Hollywood memiliki pengaruh lebih dalam membentuk gaya hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari representasi nilai – nilai yang berubah dalam film *remake* populer Korea oleh Amerika. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan alasan utama perubahan nilai yang tergambarkan dalam film *remake* populer Korea oleh Amerika. Penelitian ini didukung oleh teori semiotika oleh *Christian Metz*. Pendekatan secara representasi digunakan untuk menunjukkan perubahan nilai dalam transnasional *remakes*. Penelitian ini akhirnya mengungkap bahwa beberapa nilai – nilai Korea bertahan dalam versi film *remakes*. Penelitian ini juga menggambarkan beberapa kegagalan industri film Amerika, hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan banyaknya nilai – nilai Amerika menggantikan nilai – nilai asli film populer Korea. Nilai – nilai Korea tidak mampu menggeser nilai – nilai yang sudah mengakar pada industri film Hollywood. Perubahan tersebut mengungkapkan bahwa tuntutan audiens, selera dan minat, sangat mempengaruhi industri film Hollywood. Tanggung jawab utama industri film adalah memnuhi keutuhan dan keinginan masyarakat dengan cara mengadopsi nilai – nilai universal yang dipercaya oleh audiens.

Kata Kunci: Nilai Amerika, nilai Korea, film remaks, transnnational remakes